



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
“KOSTLINE” : USAHA INTERNET PROVIDER SEHAT DENGAN
METODE HOTSPOT DAN WIFI PADA LINGKUNGAN MAHASISWA
DENGAN TARIF MAHASISWA

Bidang Kegiatan:
Kewirausahaan

Disusun oleh:

Ketua Kelompok	: Romi Manaf	F14100004	2010
Anggota Kelompok	: M. Naufal Rauf I.	F14100021	2010
	Alvin Fatikhunnada	F14100023	2010
	Hasan Juhri	F14100059	2010
	Fajardo	F14110137	2010

Dibiayai Oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : "Kostline": Usaha Internet Provider Sehat dengan Metode Hotspot dan Wifi Pada Lingkungan Mahasiswa dengan Tarif Mahasiswa.
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK PKMKC
 PKMT PKMM
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Romi Manaf
 - b. NIM : F14100004
 - c. Mayor : Teknik Mesin dan Biosistem
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah : Wisma Andri no. 54, Ciampea, Bogor
 - f. No. Telp/HP : 08988955105
 - g. Email : romi.dahsyat@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 5 orang
6. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Dyah Wulandani, M.Si
 - b. NIDN : 0019046803
 - c. Alamat Rumah : Perumahan Alam Sinarsari B-21
 - d. No. Telp / HP : 08151871103
7. Biaya Kegiatan Total : Rp. 10.000.000
DIKTI : Rp. 400.000
Sumber Lain
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Bogor, 25 Juli 2013

Menyetujui
Ketua Departemen Teknik Mesin dan Biosistem



Dr. Ir. Desrial, M.Eng
NIP.196612011991031004

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan IPB



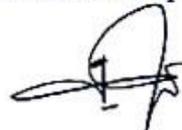
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S
NIP.19581228-198503 1003

Ketua Pelaksana



Romi Manaf
NIM. F14100004

Dosen Pendamping



Dr. Ir. Dyah Wulandani, M.Si
NIDN.0019046803

ABSTRAK

Kebutuhan akan koneksi internet dewasa ini meningkat tajam seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan telepon cerdas. Namun tarif yang dikeluarkan oleh penyedia layanan internet tidak dapat dijangkau oleh kemampuan mahasiswa, dan juga masalah kuota yang membatasi penggunaan internet. “KostLine” merupakan usaha internet provider berbasis wifi hotspot dengan tarif murah sesuai kemampuan mahasiswa. “KostLine” tidak memberikan batasan kuota dan dapat diakses dengan mudah karena menggunakan wifi. Pelanggan diberikan pilihan untuk paket internet yang akan digunakan sesuai dengan kecepatan koneksi yang dibutuhkan. Pelanggan akan difasilitasi wifi hotspot di lokasi kostnya dan terhubung dengan server “KostLine”. Server memberikan akses ke internet dan juga menyediakan media penyimpanan untuk pelanggan sehingga dapat dengan mudah bertukar informasi tentang materi perkuliahan. Server juga menyediakan materi materi perkuliahan dan media hiburan untuk para pelanggan. Hasil dari kegiatan usaha ini adalah layanan internet di “Wisma Andri” desa Cibanteng, Ciampea, Bogor Barat dan juga di “Wisma Tridara” jalan perwira, Dramaga, Bogor. Dengan meluasnya jaringan hotspot yang dikembangkan, profit dari usaha ini akan terus meningkat dan dengan diimbangi perawatan serta pengelolaan yang optimal akan menjadikan usaha ini terus berkembang.

Kata kunci: Internet, Mahasiswa, KostLine, Wifi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas segala nikmat-Nya sehingga kami bisa menjalankan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) yang berjudul **“KOSTLINE”: Usaha Internet Provider Sehat Dengan Metode Hotspot dan WIFI pada Lingkungan Mahasiswa Dengan Tarif Mahasiswa.**

Program ini telah berlangsung mulai bulan februari hingga juni dengan tujuan untuk menciptakan usaha dibidang jasa/layanan penyedia internet untuk mahasiswa yang sehat, murah, dan tanpa batasan kuota serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui program ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Dyah Wulandani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan serta arahan selama kegiatan dijalankan.

Melalui program ini, kami berharap alat ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat termasuk kalangan mahasiswa. Kami juga mengharapkan kritik dan saran membangun bagi seluruh pihak yang terlibat dalam program ini. Atas segala kekurangannya, kami mohon kebijaksanaan dari segala pihak untuk dimaafkan.

Bogor, September 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini internet telah berkembang pesat dan mulai memiliki tempat pada daftar kebutuhan hidup. Dengan diluncurkannya beberapa social network menjadikan internet digandrungi kaum muda. Majalah online, koran online, dan siaran berita online mulai eksis mendampingi internet sehingga tidak pernah sepi akan pengguna.

Dari awal perkembangannya, internet digunakan untuk browsing, searching, chatting, dan mailing. Setelah ditemukannya *fiber optic* yang menyambungkan beberapa server antar Negara membuat kecepatan koneksi menjadi jauh lebih cepat. Sehingga mulai menjadi perombakan yang dulunya internet hanya menampilkan tulisan, sekarang telah mampu menampilkan audio visual dan bahkan berkomunikasi melalui *video conversation* atau biasa disebut *messenger*.

Melalui internet pembelajaran untuk para pelajar dan mahasiswa dapat berjalan lebih baik. Semua informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Informasi mengenai research yang sedang berkembang, issue yang terjadi diberbagai dunia, dan materi belajar atau penelitian dapat kita peroleh langsung pada sumbernya.

Di Indonesia, penerapan tarif internet rata-rata belum terjangkau oleh masyarakat dengan pendapatan sedang. Terlebih mahasiswa yang tengah menjalani study dan membutuhkan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Tarif yang ada saat ini masih menggunakan batasan waktu, dan volume data (kuota). Beberapa internet provider hanya menyediakan layanan internet tanpa batas untuk industri dan para pengusaha.

Dalam perjalanannya, internet sering disalah gunakan. Dengan kebebasan membuat setiap orang dapat mengakses berbagai konten tanpa adanya batasan usia. Beberapa penyedia internet di Indonesia telah memberikan filter terhadap konten-konten yang berisi SARA dan pornografi, tetapi masih banyak diantara penyedia layanan yang tetap membebaskannya.

B. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang menjadi latar belakang proposal ini:

1. Mahalnya tarif internet tanpa batasan kuota dan durasi untuk kalangan mahasiswa.
2. Masih kurangnya internet sehat (bebas SARA dan PORNOGRAFI) untuk generasi muda
3. Kurangnya pemanfaatan internet untuk bidang pendidikan.

C. TUJUAN PROGRAM

1. Menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam pengembangan potensi kewirausahaan.
3. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengembangkan diri melalui internet sehat.

4. Membantu mendekatkan generasi muda untuk mengikuti perjalanan teknologi informasi dan komunikasi.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah produk berupa jasa internet akses yang sehat untuk generasi muda, terjangkau oleh ekonomi mahasiswa, dan dapat diakses kapanpun di lokasi-lokasi yang akan terus berkembang sesuai permintaan pasar.

E. KEGUNAAN PROGRAM

1. Bagi mahasiswa

Pelaksanaan program ini akan menggugah keinginan mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, inovatif, kreatif, dinamis, dan daya pikir yang positif. Pelaksanaan program ini menuntut mahasiswa untuk bekerja dalam tim sehingga akan menumbuhkan kerjasama yang solid dan kuat.

2. Bagi masyarakat

Dengan munculnya produk ini akan membantu konsumen dalam pemenuhan kebutuhan terhadap akses internet, harga terjangkau dan sesuai dengan aman bagi generasi muda. Dengan pemberlakuan sistem *hotspot*, akan memberikan peluang kerja untuk masyarakat sekitar dengan menjual voucher internet. Dan bagi pemilik kontrakan atau rumah kost mahasiswa akan memberikan keuntungan dengan kerjasama bagi hasil.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

A. GAMBARAN UMUM USAHA

Usaha pengelolaan akses internet dilakukan guna meningkatkan nilai tambah dari produk. Usaha ini ditekankan pada semua golongan ekonomi masyarakat, baik rendah, menengah, maupun tinggi dapat mengakses internet secara sehat, mudah, dan murah. Pihak manajemen akan melakukan pengembangan sinyal jaringan internet dengan target pemasaran terutama di sekitar kampus IPB sebagai langkah awal mendirikan usaha dan akan berkembang ke seluruh daerah Bogor.

B. GAMBARAN PRODUK

Usaha yang kami kembangkan dari akses internet ini adalah sebuah usaha yang menitikberatkan pada pemblokiran situs (web) yang mengandung unsur SARA (suku, ras, dan agama) dan pornografi. Kami menawarkan paket internet termurah dibawah rata-rata pasar tanpa kuota sehingga kecepatan akses internet tidak akan menurun akibat habis kuota. Pada segi pemasaran kami rencanakan dalam pamflet dan menu *login* serta memperluas sinyal internet dengan menggunakan *hotspot* atau *WiFi uotdoor*.

III. METODE PENDEKATAN

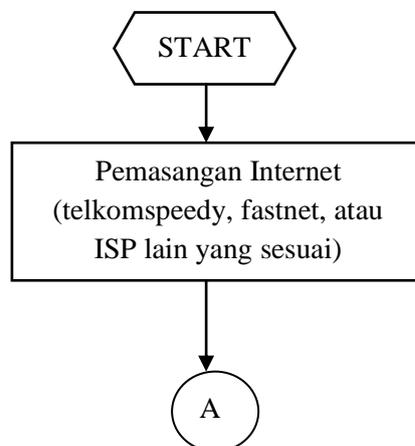
A. LOKASI USAHA

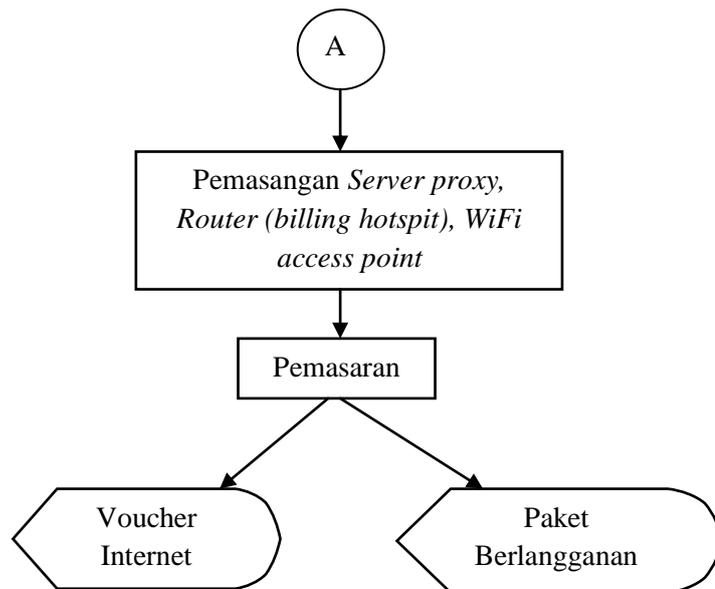
Pemasangan perangkat pemancar *wifi* dan *server hotspot* berlokasi di Wisma Andri No. 54 RT/RW 002/001 Desa Cibanteng, Kec. Ciampea, Kab. Bogor Barat.

B. PERENCANAAN PRODUKSI

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan kegiatan, survey lapangan, pengadaan alat dan bahan (komoditi alpukat), uji kematangan, pengolahan dan analisis data, evaluasi kegiatan, pembuatan laporan, laporan pertanggung jawaban, serta konsultasi kepada dosen pembimbing dan mitra.

- a. Kebutuhan produksi
Kebutuhan dalam usaha internet *hotspot* dalam kases internet dan ISP besar seperti telkomspeedy atau fastnet.
- b. Alat dan mesin produksi
Alat dan mesin yang digunakan dalam proses produksi antara lain *wifi acces point uotdoor*, *modem adsl*, *router* atau *server*, dan kabel UTP (RJ45).
- c. Proses produksi
Proses produksi dilakukan dalam beberapa tahap:
 - 1) Pemasangan internet
Pendaftaran akses internet ke IPS seperti telkomspeedy atau fastnet first media.
 - 2) Instalasi *wifi* dan *server*
Pendirian menara atau antena untuk *wifi acces point* dengan tinggi 3 – 5 meter (d disesuaikan dengan kontur lokasi). Perangkaian dan penataan kabel jaringan untuk *wifi* dan *server*.
 - 3) Pembangunan sistem internet *hotspot*
Pembuatan sistem *Hotspot* untuk server (proxy) dengan menggunakan **router OS** seperti **mikrotik** atau menggunakan server dengan sistem operasi **Open Source** seperti **Linux**.
 - 4) Pembuatan voucher dan paket berlangganan





Gambar 1. Diagram alir usaha internet *hotspot*

C. KAPASITAS PRODUKSI

Dengan mengembangkan *server proxy* dakan meningkatkan kemampuan jaringan *hotspot* sehingga dapat menampung user dengan kapasitas besar dan lebih stabil. Penggunaan ISP yang sesuai seperti telkomspeedy dengan kecepatan 3.2 Mbps dapat menampung pengguna jasa kita maksimal 30 pengguna sekaligus dengan kecepatan 384 kbps.

D. PERENCANAAN PEMASARAN

a. Segmantation dan targetting

1) Segmentasi pasar

Kelompok kami membedakan pasar menjadi 2 segmen:

- a) Segmentasi pertama merupakan kelompok mahasiswa dan pelajar di desa cibanteng dan sekitarnya.
- b) Segmenasi kedua merupakan orang tua dan golongan menengah kebawah yang membutuhkan koneksi internet tanpa batas.

2) Targetting

Target utama dalam pemasaran produk internet akses adalah segmen pertama, karena mempunyai kebutuhan yang tinggi terhadap akses internet. Hal ini didasarkan oleh fakta bahwa segmen pertama memiliki ukuran pasar yang besar dan perkiraan bahwa kelompok pertama memiliki kebutuhan atas manfaat dari produk.

b. Perencanaan Bauran Pasar

1) Product

Dalam membidik semua agen yang ada, akan disediakan beberapa pilihan paket dengan harga yang beragam, pilihan batasan yang jelas, dan kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Produk berupa paket berlangganan perbulan dan voucher yang berlaku untuk penggunaan per minggu ataupun per dua minggu.

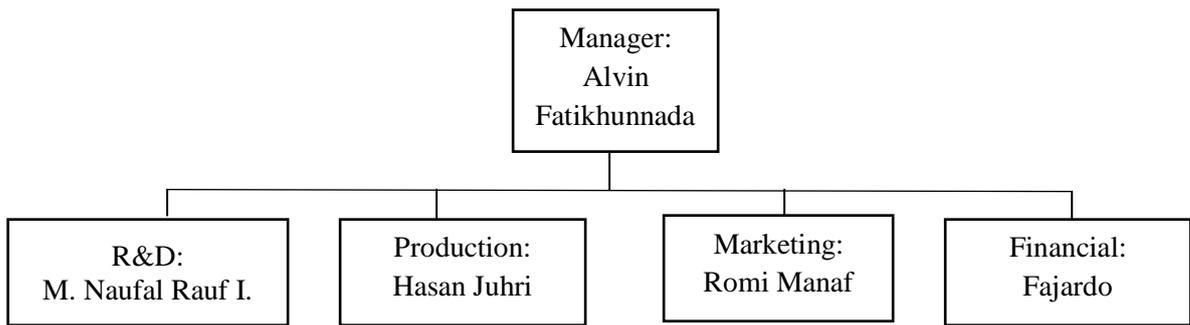
- 2) *Price*
 Penetapan harga didasarkan pada besar kecepatan dan batas kuota yang dipolih. Harga yang diberikan ke pelanggan masih relatif lebih murah dibandingkan dengan penyedia layanan lainnya. Harga paket paling murah berkisar Rp 10.000 – Rp 15.000. sedangkan untuk paket termahal berkisar Rp 75.000 – Rp 100.000.
- 3) *Place*
 Untuk mendukung strategi pemasaran yang ditetapkan, pusat pemancar dan *server wifi* diletakan di Wisma Andi desa Cibanteng. Hal ini dikarenakan de desa tersebut banyak mahasiswa dan pelajar yang membutuhkan internet tetapi belum ada yang menyediakan.
- 4) *Promotion*
 Promosi akan dilakukan secara intensif dan efektif sebagai upaya membangun citra pembelian koneksi internet yang mudah terjangkau bagi semua kalangan. Usaha promosi yang kami rencanakan antara lain:
 - a) Pemberian informasi secara langsung (*direct promotion*)
 Pemberian informasi secara langsung dilakukan oleh pada personil tim ketika melakukan *derect selling*.
 - b) Pemberian informasi secara tidak Langsung (*indirect promotion*)
 Promosi tidak langsung dilakukan dengan cara promosi dari mulut ke mulut (*mouth to mouth*), penyebaran pamflet serta promosi melaliu koneksi langsung ke jaringan *wifi* yang kemudian menampilkan halaman ”*login*”. Penggunaannya tidak menggunakan biaya besar dan efeknya sangat besar.

E. STRATEGI PEMASARAN

Menciptakan produk yang adaptif terhadap selera pasar. Kunci kesuksesan pemasaran adalah kemampuan produk tersebut untuk diterima oleh konsumen. Adanya perubahan tren serta variabel-variabel lain yang mempengaruhi selera pasar menuntut kami untuk mengetahui selera pasar dari konsumen. Kami berencana untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan mutu dari *wifi* agar jangkauan sinyal lebih luas dan kecepatan akses internet stabil. Usaha yang kami lakukan adalah penyebaran angket selera konsumen secara berkala, *quality control* yang baik serta membuka layanan informasi kepada konsumen.

F. ORGANISASI USAHA

Sebagai tahap awal pembuatan jaringan internet menggunakan *hotspot* ini dilakukan oleh lima orang yang merupakan anggota kelompok. Kelompok kami menggunakan istilah *Manager* dan struktur organisasi karena kami yakin bahwa istilah ini secara psikologis akan meningkatkan motivasi untuk bekerja secara profesional dan bertanggung jawab. *General Manager* bertugas intuk tetap menjaga koordinasi dari bidang penjualan, produksi, keuangan, dan R&D agar tetap bekerja sesuai dengan selaras. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Wisma Andri No. 54 RT/RW 002/001 Desa Cibanteng, Kec. Ciampea, Kab. Bogor Barat selama 5 bulan dimulai dari Februari sampai dengan Juni.

B. TAHAP PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan kegiatan, pengadaan peralatan, instalasi peralatan, perawatan peralatan, promosi, evaluasi kegiatan usaha, pembuatan laporan, serta konsultasi kepada dosen pembimbing dan pelanggan.

Tabel 1. Jadwal Aktual Pelaksanaan Program

Uraian Kegiatan	Februari 2013		Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013	
	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Persiapan kegiatan	■															
Pengadaan dan instalasi peralatan			■				■									
Perawatan peralatan				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Promosi	■	■										■	■	■		
Evaluasi kegiatan usaha							■	■	■	■					■	
Pembuatan laporan																■
Konsultasi pelanggan dan pembimbing				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

C. INSTRUMEN PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan program ini, peralatan untuk instalasi internet terdiri dari beberapa alat. Peralatan tersebut terdiri dari komputer server, modem, router, kabel, antena, UPS (Unit Power Supply), dan rangkaian penangkal petir.

Peralatan – peralatan tersebut dilakukan *maintenance* dan perbaikan secara berkala.

D. RANCANGAN DAN REALISASI BIAYA

Rancangan biaya yang diajukan adalah sebesar Rp. 11.672.500, sedangkan dana yang diterima dari DIKTI adalah sebesar Rp. 10.000.000. Rincian neraca keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rincian Neraca Keuangan

Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Jumlah
Dana Pinjaman Ditmawa	Rp2,000,000.00		Rp2,000,000.00
Pemasangan Internet Utama 3Mbps		Rp1,500,000.00	Rp500,000.00
Pembelian Router (mikrotik)		Rp450,000.00	Rp50,000.00
Instalasi Kabel LAN		Rp275,000.00	-Rp225,000.00
Pemasangan Antena Pemancar Wifi		Rp750,000.00	-Rp975,000.00
Bayar rek listrik		Rp90,000.00	-Rp1,065,000.00
Pendapatan Usaha	Rp1,000,000.00		-Rp65,000.00
Saldo Bulan April			-Rp65,000.00
Maintenance sistem		Rp200,000.00	-Rp265,000.00
Uji coba instalasi pelanggan baru		Rp900,000.00	-Rp1,165,000.00
Bayar rek Internet		Rp750,000.00	-Rp1,915,000.00
Bayar rek listrik		Rp100,000.00	-Rp2,015,000.00
Pendapatan Usaha	Rp1,000,000.00		-Rp1,015,000.00
Saldo Bulan Mei			-Rp1,015,000.00
Dana Pinjaman Ditmawa Tahap 2	Rp3,000,000.00		Rp1,985,000.00
Pemasangan Server Proxy		Rp1,500,000.00	Rp485,000.00
Pemasangan UPS		Rp500,000.00	-Rp15,000.00
Bayar rek Internet		Rp750,000.00	-Rp765,000.00
Bayar rek listrik		Rp120,000.00	-Rp885,000.00
Pendapatan Usaha	Rp1,460,000.00		Rp575,000.00
Pemutusan Internet		Rp750,000.00	-Rp175,000.00
Saldo Bulan Juni			-Rp175,000.00
Dana DIKTI Akhir	Rp 3,000,000		Rp2,825,000.00
Transportasi		Rp 2,000,000	Rp825,000.00
Saldo Akhir			Rp825,000.00

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

KostLine merupakan membangun jaringan internet pada tempat kostan terutama pada kostan mahasiswa yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap internet untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan mencari berbagai materi yang mendukung perkuliahan mahasiswa tersebut. Dengan KostLine, akan memudahkan mahasiswa mengakses internet karena tidak perlu susah pergi mencari warnet (warung internet).

KostLine ini membangun akses internet dengan Wifi. Wifi adalah teknologi jaringan tanpa kabel yang menggunakan frekuensi tinggi. Frekuensi yang digunakan oleh teknologi WiFi berada pada spektrum 2,4 Ghz. Kita dapat

terhubung ke internet dengan Wifi menggunakan sebuah notebook dan PDA yang dilengkapi dengan kartu Wifi (WiFicard). Dengan menggunakan WiFi, kita dapat mengakses internet dengan cepat. WiFi mempunyai kemampuan akses internet dengan kecepatan hingga 11 Mbps. Kita tidak membutuhkan kabel untuk terhubung ke jaringan WiFi. Namun, kita harus berada pada daerah yang mempunyai sinyal WiFi. Daerah yang mempunyai sinyal WiFi adalah daerah yang berada pada radius 100 meter dari titik akses yang sering disebut hotspot.

Jaringan internet yang kami bangun ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu memblokir akses situs pornografi, tersedia server untuk penyimpanan data *user*, harganya murah, dan tanpa batas kuota dan tidak ada penurunan kecepatan internet dan pembagian kecepatan akses internet dapat diatur sehingga tiap-tiap *user* mendapatkan kecepatan akses internet yang sama. Disini kami menyediakan berbagai pilihan paket internet yang dapat dipilih sesuai kebutuhan *user*. *User* akan mendapatkan sebuah ID dan password agar terjaga dari *user* yang tidak dikenal atau tidak terdaftar sebagai langganan.

Pemasangan internet Wifi ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan tempat yang ingin dipasang internet Wifi. Selama berjalannya pemasangan internet, ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan alat dan dana yang dimiliki sehingga kurang maksimal. Namun setelah dana cair, pemasangan Wifi menjadi cukup lancar.

Pemasangan Wifi pada tempat kost Tri Dara dan laboratorium Teknik Bio-Informatika (TBI) serta kost Wisma Andri dengan peralatan-peralatan yang telah disebutkan di atas. Dari hal ini kami mendapatkan banyak pengalaman dalam pemasangan Wifi seperti cara membangun sebuah jaringan, memasang kabel, membuat kepala kabel konektor, menghubungkan hardware yang satu dengan yang lainnya, pencarian sinyal, dan sebagainya. Pada pemasangan Wifi ini dapat dikatakan berhasil karena telah terpasangnya Wifi pada tempat-tempat yang telah disebutkan. Namun kami mengalami berbagai kendala dalam pemasangan Wifi ini, seperti penataan kabel-kabel, pencarian sinyal, kesalahan pembuatan kepala kabel konektor RJ-45, dan lain-lain. Keterbatasan alat dan dana juga mempengaruhi jalannya pemasangan Wifi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

“KostLine“ merupakan usaha internet provider berbasis wifi hotspot dengan tarif murah sesuai kemampuan mahasiswa dan sehat karena membatasi akses ke situs – situs (web) yang mengandung unsur SARA (suku, ras, dan agama) dan pornografi. Dengan KostLine, akan memudahkan mahasiswa mengakses internet karena tidak perlu susah pergi mencari warnet (warung internet). Penginstalasian jaringan internet (wifi) telah dilakukan di tiga titik yaitu kost Tri Dara, kost Wisma Andri, dan laboratorium Teknik-Bioinformatika. Kendala dan permasalahan utama dalam keberlanjutan usaha KostLine adalah semua anggota PKM ini harus melakukan Praktik Lapangan (PL), sehingga tidak ada yang mengurus KostLine.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM bidang kewirausahaan ini, kami menyarankan agar pelaksanaan monitoring evaluasi dari DIKTI tidak berbenturan dengan kegiatan mahasiswa seperti KKP, Praktik Lapang, Gladi Karya, dan sebagainya.

LAMPIRAN



Gambar 3. Indoor Wifi Access Point



Gambar 4. Komputer server proxy



Gambar 5. Router mikrotik pembagi jaringan



Gambar 6. Pemasangan kabel jaringan di lokasi pelanggan